

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan dari kedua subjek dan *significant others* maka dapat disimpulkan mengenai gambaran perilaku prososial scooteris, factor yang mempengaruhi perilaku prososial scooterist dan juga makna perilaku prososial bagi scooterist. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran perilaku prososial scooterist meliputi beberapa aspek yaitu, keramah tamahan, kerjasama, menolong, berbagi, bertindak jujur, bedermawan dan persaudaraan. Gambaran aspek perilaku prososial tersebut merupakan hasil dari pengkategorian bentuk-bentuk perilaku prososial yang dilakukan kedua subjek penelitian.

Sedangkan factor yang mempengaruhi perilaku prososial pada scooterist terbagi menjadi dua yaitu factor internal dan factor eksternal, yang mana factor internal berupa empathy, kesadaran dan keinginan untuk membudayakan perilaku prososial, sedangkan factor eksternal berupa pengaruh slogan yang scooterist anut dan juga tanggung jawab untuk menjaga dan melanjutkan budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Berikutnya makna perilaku prososial bagi scooterist yaitu adanya kebahagiaan dan nikmat hidup yang scooterist temukan ketika melakukan perilaku prososial.

Setelah melakukan penelitian, peneliti juga menemukan temuan lain dari proses pengumpulan data dilapangan, yaitu berupa alasan kedua subjek menjadi scooterist yaitu dengan menjadi scooterist kedua subjek dapat merepresentasikan identitas kedua subjek, kemudian menjadi scooteris juga merupakan pilihan gaya

hidup dan salah satu dari sekian banyak cara untuk menikmati hidup. kedua subjek juga konsisten dengan pilihannya menjadi scooterist dan berkeinginan untuk menjadi scooterist hingga masa tua kelak.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, diajukan beberapa saran seperti berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Saran bagi subjek penelitian agar tetap memberikan perhatian penuh terhadap diri subjek sendiri dan juga mempertimbangkan kenyamanan dan kesanggupan subjek dalam melakukan aktiitas prososial dan kegiatan scooterist lainnya. Karna akan lebih baik jika segala aktivitas subjek sebagai scooterist tidak mengganggu atau menghambat tanggung jawab dan prioritas subjek yang lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat penelitian yang sama diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam lagi mengenai hal lain pada scooterist, misalnya seperti konsep diri, motivasi, aktualisasi diri dan lain sebagainya.